



Pengembangan Desa Wisata Purwojati Berbasis Lembaga Masyarakat Desa Hutan Di Lewok Mbulu Desa Purwojati Kabupaten Banyumas



Karma Iswasta Eka^{1*}, Suwarno², Juanita³, Tatik Ariyati⁴
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[*eka2001id@gmail.com](mailto:eka2001id@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan warga salah satunya adalah pengembangan destinasi wisata lokal. Kegiatan pariwisata khususnya pariwisata lokal seperti desa wisata salah satunya kegiatan yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pemanfaatan potensi lokal sebagai desa wisata akan menciptakan lapangan kerja baru yang dirintis masyarakat, peningkatan standar hidup masyarakat sekitar, dan meningkatnya tingkat produktivitas masyarakat lokal. Salah satu potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah Desa Purwojati Kabupaten Banyumas. Desa Purwojati merupakan Daerah dalam lajur pegunungan selatan, dan sebagian lajur tekukan tengah dan sebagian lagi termasuk dalam rangkaian pegunungan serayu selatan. Kondisi Desa Purwojati merupakan daerah perbukitan bergelombang yang ditempati oleh batuan-batuan sedimen berlipat yang berjulang dari 30 m hingga melebihi 250 m diatas permukaan air laut. Potensi desa ini dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata berbasis hutan, namun karena kondisinya yang masih kurang dalam hal daya dukung wisatanya maka perlu dilengkapi dengan sara yang bisa menarik wisatawan dengan bantuan pihak luar. LPPM UMP sebagai mitra mengalokasikan anggaran dari Program Hibah MBKM DIRJEN DIKTI, RISET dan TEKNOLOGI untuk melaksanakan pengembangan desa wisata ini. Program pengabdian yang dilakukan meliputi penambahan sarana pendukung seperti peta, gazebo dan spot foto menggunakan hamock dan tenda camping. Tim pengabdian juga melakukan konservasi lahan sekaligus memperindah kawasan dengan penanaman rumput dan tanaman hias. Selain sarana fisik Tim pengabdian juga melatih pengelola dalam memasarkan destinasi wisatanya melalui internet dan media sosial dengan pembuatan website. Luaran yang sudah dihasilkan dari kegiatan ini adalah pemberitaan di 7 media massa on line, HAKI peta lokasi, video di Youtube, laman website Lewok mBulu

Kata kunci: Lewok mBulu,eko-eduwisata, hibah mbkm, MBKM Grant

Abstract

One of the community activities that can increase residents' income is the development of local tourist destinations. Tourism activities, especially local tourism such as tourist villages, can generate significant economic growth. Utilization of local potential as a tourist village will create new jobs initiated by the community, increase the standard of living of the surrounding community, and increase the level of productivity of the local community. One of the local potentials developed into a tourist destination is Purwojati Village, Banyumas Regency. Purwojati village is an area in the southern mountain range, part of the middle bending line, and part of the southern Serayu mountain range. The condition of Purwojati Village is an undulating hilly area occupied by folded sedimentary rocks that extend from 30 m to more than 250 m above sea level. The potential of this village can be developed into a forest-based tourist destination. However, due to poor conditions in terms of tourism carrying capacity, it needs to be equipped with facilities that can attract tourists with the help of outside parties. LPPM UMP as a partner, allocates a budget from the MBKM Grant Program of the Directorate General of Higher Education, RESEARCH, and TECHNOLOGY to develop this tourist village. The service program includes supporting maps, gazebos, and photo spots using hammocks and camping tents. The service team also conducts land conservation and beautifies the area by planting grass and ornamental plants. Meanwhile, for physical facilities, the service team also trains managers in marketing their tourist destinations through the internet and social media by creating websites. The outputs that have been produced from this activity are news in 7 online mass media, IPR location maps, videos on Youtube, Lewok mBulu website page.

Keyword : Lewok mBulu, eco-edutourism, MBKM Grant

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan warga adalah pengembangan destinasi wisata lokal. KBBI menyebutkan bahwa pariwisata atau pelancongan; disebut juga turisme adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. Undang-Undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata adalah "Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha". WTO atau World Tourism Organization menyebutkan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya.

Kegiatan pariwisata khususnya pariwisata lokal seperti desa wisata salah satunya kegiatan yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Pemanfaatan potensi lokal sebagai desa wisata akan menciptakan lapangan kerja baru yang dirintis masyarakat, peningkatan standar hidup masyarakat sekitar, dan meningkatnya tingkat produktivitas masyarakat lokal. Selain itu kegiatan pariwisata lokal desa juga mampu menambah pendapatan asli desa dengan adanya retribusi yang diterima dari kegiatan pariwisata di desa wisata (Prihasta dan Suswanta, 2020).

Strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan desa wisata yaitu mengembangkan dan menata potensi objek wisata; pelestarian adat istiadat; melakukan perbaikan aksesibilitas; mengembangkan berbagai sarana prasarana penunjang pariwisata; menjalin kerjasama dengan stakeholder terkait dan investor; meningkatkan promosi; melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan desa wisata (Sumantri, 2018). Salah satu desa wisata berbasis muatan lokal di Kabupaten Banyumas adalah Desa Purwojati. Oleh karena itu desa Purwojati yang mempunyai potensi dikembangkan tentunya juga akan memperoleh manfaat jika dikembangkan menjadi desa wisata.

Pengembangan desa wisata agar dapat menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan penambahan sarana spot selfi dan publikasi melalui web site maupun google maps. Pemanfaatan spot selfi, web site dan google maps meningkatkan jumlah pengunjung di Curug Bumisari Purbalingan sampai 2 kali lipat dari sebelumnya (Eka, Suwarno, Dedy:2021). Metode ini tentunya bisa dimanfaatkan di tempat lain, seperti halnya di desa Purwojati Kabupaten Banyumas.

Desa Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas adalah sebuah desa yang berada di wilayah dataran rendah. Desa ini terletak di ketinggian kurang lebih 800 m dpl. Desa Purwojati mempunyai potensi wisata

yang layak dipromosikan melalui penataan ekowisata. Desa Purwojati merupakan Daerah dalam lajur pegunungan selatan, dan sebagian lajur tekukan tangan dan sebagian lagi termasuk dalam rangkaian pegunungan serayu selatan. Kondisi Desa Purwojati merupakan daerah perbukitan bergelombang yang ditempati oleh batuan-batuan sedimen berlipat yang berjulang dari 30 m hingga melebihi 250 m diatas permukaan air laut. Puncak perbukitan berbentuk membundar memanjang dan puncak umumnya ditempati oleh batuan yang keras (lava, breksi dan batu pasir) sedangkan lembah ditempati oleh batuan yang lebih lunak (napal, dan batu pasir), dengan lahan pertanian tadah hujan.

Pengembangan Desa Wisata Purwojati ada pada pengembangan Desa Wisata bernama Lewok mBulu. Lewok mBulu dipilih karena menjadi potensi wisata dari Desa Purwojati itu sendiri. Selain Lewok potensi wisata yang lain yaitu Lewok Mbulu. Lewok Mbulu adalah sebuah tempat yang mengandalkan area ketinggian dengan area terbuka dengan pemandangan sekitarnya yang indah. Daerah area ini masih perlu mendapatkan banyak sentuhan untuk mendatangkan wisatawan, salah satunya dengan memberikan sentuhan spot selfie yang instagramable. Sentuhan ini perlu diberikan karena kondisi Lewok Mbulu yang relatif miskin spot foto meskipun sudah mendapatkan banyak kunjungan, khususnya para biker dan crosser.

PELAKSANAAN DAN METODE

Sebagai upaya guna mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan maka digunakan metode wawancara dan diskusi untuk mendapatkan gambaran spot foto yang menarik dan diinginkan yang dapat disediakan dalam waktu pendek. Metode kedua adalah ceramah dan diskusi, tentang apa dan bagaimana mempromosikan melalui media sosial dalam bentuk laman yang tidak berbayar. Kegiatan dilanjutkan dengan ceramah, diskusi dan praktek pembuatan laman media sosial. Metode ketiga adalah perancangan dan pembuatan peta area lokasi wisata sebagai sumber informasi pengunjung. Metode ke empat adalah penambahan tanaman hias, penambahan gazebo, kursi taman dan penambahan sarana spot foto menggunakan hammock.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan koordinasi guna menentukan kebutuhan untuk pengembangan obyek wisata. Hasil koordinasi dengan mitra ditentukan sarana pendukung yang diperlukan guna menunjang penampilan dan kebutuhan pengunjung adalah dengan penambahan kursi taman, gazebo, penanaman rumput dan

tanaman hias, pemasangan hamock dan menyediakan tenda camping. Penambahan saran tentu saja tidak cukup jika tidak didukung dengan sarana promosi. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi bagaimana memasarkan destinasi wisata. Kebutuhan sarana promosi dilakukan dengan pelatihan pembuatan website dan dihasilkan alamat url laman website Lewok mBulu dengan alamat url <http://www.lewokmbulupurwojati.blogspot.com>.

Sarana promosi yang disediakan selain menggunakan website juga diperlukan sosial media marketing lainnya, diantaranya melalui video yang ditayangkan di kanal youtube dengan alamat <https://youtu.be/1vWmKz6GrfU>. Video promosi mulai tayang 27 Desember 2021. Peningkatan jumlah pengunjung dilihat dari catatan hasil monitoring. Pengembangan yang sudah dilakukan meningkatkan jumlah kunjungan rata-rata harian yang semula hanya dalam kisaran 125 orang per hari naik menjadi 185 orang per hari (Tabel 1) Kenaikan ini dipandang masih kecil karena baru berjalan seminggu setelah dilakukan pengembangan dan promosi. Diharapkan terjadi peningkatan yang lebih besar lagi setelah beberapa lama kegiatan ini selesai. Hasil pengembangan yang dilakukan dapat dilihat pada foto-foto berikut ini (Gambar 1,2,3,4)

Tabel 1. Perkembangan pengunjung sebelum dan sesudah pengabdian

Jumlah kunjungan	Orang/hari
Sebelum pengabdian	125
Setelah pengabdian	185
Persentase kenaikan	27.5 %



Gambar 1. Penyediaan tenda camping



Gambar 2. Pembuatan peta lokasi berbasis Arcgis



Gambar 3. Pemasangan hamock



Gambar 4. Pelatihan sosial media marketing



Gambar 5. Hasil pelatihan berupa web.

Hasil kegiatan pengembangan obyek wisata juga sudah dipublikasikan dalam berita media massa online sebanyak 7 media yaitu di Kompasiana, Republika, Tribun News, Wawasan, Radar Banyumas, Banyumas Ekspres, Info Pendidikan dan Traveling. Hasil pembuatan peta lokasi wisata sudah mendapatkan HAKI dengan nomor EC 00202202124. Hasil kegiatan pengembangan obyek wisata juga sudah dipublikasi dalam berita media

massa online sebanyak 9 media yaitu di Kompasiana, Republika, Radar Banyumas, Jateng On Line, Suara Muhammadiyah, Info Pendidikan dan Traveling, Tribun Jateng, Republika, Antara Jateng

Program pengembangan desa wisata yang sebelumnya belum disiapkan dengan baik ini setelah memperoleh sentuhan dari tim pengabdian dengan meningkatkan fasilitas, khususnya spot foto dan pemasarana melalui pengembangan web dan pemasangan di google maps telah mempunyai dampak positif. Dampak tersebut dapat dirasakan dengan meningkatnya jumlah kunjungan. Peningkatan jumlah pengunjung ini juga berdampak pada publikasi melalui pengunjung dengan diunggahkannya foto-foto selfi di media sosial masing-masing.

Hasil wawancara dengan pengunjung pada saat akhir kegiatan didapatkan masukan mengenai perlunya perbaikan infrastruktur jalan masuk ke lokasi wisata. Usulan pengunjung tersebut juga sudah disampaikan kepada ibu Bupati Erna Husein pada saat pelaksanaan launching desa wisata Lewok mBulu. Pihak PEMDA diharapkan dapat menindak lanjuti dengan perbaikan infrastruktur jalan masuk yang masih belum sesuai yang diharapkan pengunjung.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan hasil kegiatan yang didanai dari program hibah MBKM adalah sebagai berikut.

1. Penambahan sarana berupa aset yang sudah diserahkan memberikan dukungan daya tarik bagi lokasi Lewok mBulu
2. Pelatihan website menghasilkan laman website sebagai sarana promosi oleh pengelola pokdarwis.
3. Sarana promosi bisa meningkatkan kunjungan wisnu.

Saran

Bedasarkan hasil observasi dan masukan dari pengunjung setelah diselesaikannya program ini dapat disarankan sebagai berikut.

1. Perlu disiapkan sarana infrastruktur yang memadai, khususnya pelebaran jalan dan alternatif routenya.
2. Perlu disiapkan lahan parkir mobil atau disiapkan kendaraan angkut/shuttle dari tempat parkir.
3. Perlu disiapkan fasilitas MCK di lokasi wisata yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu.

1. Kepala Desa Purwojati Kecamatan Purwojati yang memberikan dukungan pengembangan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program MBKM yang memberikan dukungan dana sepenuhnya dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata.
3. Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan program pengembangan desa wisata
4. Mitra Pokdariwis atau KUPS Lewok mBulu yang telah bekerja sama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, A.A.I., E. Martono, and Muhamad. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 23 (1): 1 – 16.

Eka, KI. 2019. Pelatihan Web Guna Mengembangkan Promosi Wisata Curug Plethuk Desa Pesangkalan Kabupaten Banjarnegara

Eka, KI, Suwarno, Dedy, I. 2021. Pengembangan Ekowisata Curug Duwur Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. *Jurnal IComSE*, 159-164

Prihastha, AK dan Suswanta. 2020. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jumpa volume 7 Nomor 1*, hal 221-240.

Sumantri. 2018. Strategi Pengembangan Desa Wisata di Desa Jelekong Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*. Hal 28-41

Website:

<http://belanegaraneews.com/2019/12/16/penghijauan-di-gunung-karang-kitri-desa-purwojati-semua-elemen-terkait-dilibatkan/>

<https://www.youtube.com/watch?v=LbdQmH-TMy0>

https://id.wikipedia.org/wiki/Purwojati,_Banyumas